

Abstrak

Kementerian Perhubungan mulai bersikap tegas terhadap transportasi online yaitu Gojek dan Grab yang telah menghadirkan ratusan pengemudi ojek online di Indonesia, namun di sisi lain kerap dituding tidak transparan dalam menentukan bagian keuntungan bagi para mitra pengemudi. Beberapa waktu yang lalu, Kementerian Perhubungan menerbitkan dua peraturan terkait ojek online. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Nomor 12 Tahun 2019 (Permenhub Nomor 12 Tahun 2019) mengatur mengenai persyaratan terkait keselamatan dan keamanan yang harus dipenuhi oleh pengemudi maupun perusahaan aplikasi. Termasuk dalam cakupan pengaturannya, antara lain, adalah kewajiban bagi pengemudi untuk memiliki Surat Izin mengemudi, tidak membawa penumpang melebihi dari satu orang, dan mengendarai kendaraan bermotor dengan Surat Tanda Kendaraan Bermotor yang masih berlaku.

Abstrac

The Ministry of Transportation has begun to take a firm stance on online transportation, namely Gojek and Grab, which have presented hundreds of online motorcycle taxi drivers in Indonesia, but on the other hand, they are often accused of not being transparent in determining the share of profits for driver-partners. Some time ago, the Ministry of Transportation issued two regulations regarding online motorcycle taxis. Regulation of the Minister of Transportation Number 12 of 2019 (Permenhub Number 12 of 2019) regulates requirements related to safety and security that must be met by drivers and application companies. Included in the scope of the regulation, among others, are the obligation for drivers to have a driving license, do not carry more than one passenger, and drive a motorized vehicle with a valid Motor Vehicle Certificate.